



**PEMBUATAN FILM *FEATURE BECEK MENTHOK SOR SAWO* TUBAN
DENGAN TEKNIK *CAMERA MOVEMENT***

TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS
Dinamika

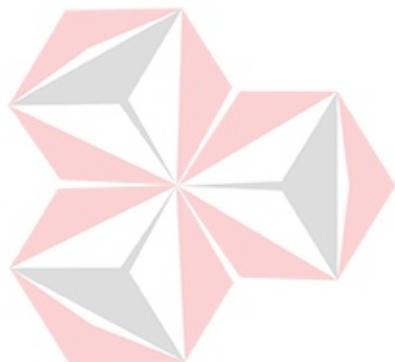
Oleh:
Moh Ali Rivan
17510160020

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS DINAMIKA
2022

PEMBUATAN FILM *FEATURE BECEK MENTHOK SOR SAWO TUBAN*
DENGAN TEKNIK *CAMERA MOVEMENT*

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Terapan Seni**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

Nama : Moh Ali Rivan

NIM 17510160020

Program Studi : DIV Produksi Film dan Televisi

FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF

UNIVERSITAS DINAMIKA

2022

Tugas Akhir

PEMBUATAN FILM FEATURE BECEK MENTHOK SOR SAWO TUBAN DENGAN TEKNIK *CAMERA MOVEMENT*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Moh Ali Rivan

NIM: 17510160020

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Pengaji

Pada: Senin, 5 Januari 2022

Pembimbing:

I. Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS.

NIDN: 0711086702

II. Novan Adrianto, M.I.Kom

NIDN: 07171119003

Pengaji:

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN: 0705076802



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.11
19:38:58 +07'00'



Digitally signed by
Universitas Dinamika
Date: 2022.01.12
14:33:16 +07'00'



Digitally signed by
Universitas
Dinamika
Date: 2022.01.12
09:01:50 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana



Digitally signed
by Universitas
Dinamika
Date: 2022.01.14
08:53:34 +07'00'

Karsam, MA., Ph.D.

NIDN: 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif

UNIVERSITAS DINAMIKA

PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa **Universitas Dinamika**, Saya :

Nama : **Moh Ali Rivan**
NIM : **17510160020**
Program Studi : **D4 Produksi Film dan Televisi**
Fakultas : **Fakultas Desain dan Industri Kreatif**
Jenis Karya : **Tugas Akhir**
Judul Karya : **PEMBUATAN FILM FEATURE BECEK MENTHOK
SOR SAWO TUBAN DENGAN TEKNIK *CAMERA
MOVEMENT***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada **Universitas Dinamika** Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 14 Desember 2021



Moh Ali Rivan
NIM : 17510160020

LEMBAR MOTTO

"Selesaikan apa yang sudah kamu mulai"



UNIVERSITAS
Dinamika

ABSTRAK

Tujuan yang ingin penulis capai pada Tugas Akhir ini adalah menghasilkan film *feature* dengan teknik *camera movement* yang akan membahas tentang makanan tradisional daerah Kabupaten Tuban. Hal ini dilatarbelakangi karena banyaknya masyarakat yang tidak mengenal salah satu kuliner tradisional Kabupaten Tuban yaitu Becek Menthok dan masih banyak masyarakat yang lebih mengenal makanan siap saji daripada memilih menikmati kuliner tradisional daerahnya. Melalui Tugas Akhir ini, penulis ingin menginformasikan makanan tradisional becek menthok kepada masyarakat melalui karya film *feature* becek menthok Kabupaten Tuban dengan teknik *Camera Movement*. Metode penelitian yang digunakan pada Tugas Akhir ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan tahap-tahap pengumpulan data melalui wawancara dengan pelopor warung makan becek menthok Kabupaten Tuban. Dan observasi di lapangan untuk melihat dan mengambil data yang diperlukan tentang awal mula makanan becek menthok, bahan apasaja yang digunakan untuk memasak becek menthok, dan bagaimana cara memasak becek menthok. Lalu menggunakan studi literatur untuk mencari data dari internet bagaimana pembuatan film *feature* becek menthok ini. Hasil dari Tugas Akhir ini berupa karya film *feature* yang memberi infomasi tentang kuliner tradisional Kabupaten Tuban yaitu becek menthok, dengan menggunakan teknik *camera movement*. Pada film *feature* yang berdurasi 6 menit ini mengenalkan awalmula becek menthok dan menampilkan tahap-tahap proses pembuatan becek menthok dari awal hingga siap saji. Dengan dibuatnya film *feature* ini diharapkan kita dapat menjaga dan melestarikan makanan tradisional kabupaten Tuban yaitu Becek Menthok.

Kata Kunci : *Film Feature, Becek Menthok, Tuban*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga dapat memeberikan penulis kekuatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Pembuatan Film *Feature Becek Menthok Sor Sawo dengan Teknik Camera Movement.*

Dalam proses penyusunan dan penulisan Tugas Akhir ini telah didapat banyak bantuan, baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini penulis hendak menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada

1. Allah SWT
2. Orang Tua yang telah memberikan dukungan secara moral dan materil secara penuh terhadap Tugas Akhir penulis.
3. Bapak Ir. Hardman Budiardjo, M.Med.Kom., MOS. selaku Dosen Pembimbing 1 yang meluangkan waktu serta memberikan pengarahan sampai penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Novan Andrianto M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing 2 yang memberikan pengetahuan dan pengarahan sampai penyelesaian Karya Tugas Akhir ini.

Mohon maaf jika ada kekurangan dan tidak kesempurnaan dari Tugas Akhir ini karena keterbatasan pengalaman, pengetahuan dan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat berguna untuk pihak yang berhak memanfaatkannya.

Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis berterima kasih atas bantuan, nasehat dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Surabaya, 8 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Film	4
2.2 Film <i>Feature</i>	4
2.3 Jenis-Jenis <i>Feature</i>	4
2.4 Ciri-ciri <i>Feature</i>	6
2.5 Kabupaten Tuban	6
2.6 Becek Menthok <i>Sor Sawo</i>	7
2.7 <i>Camera Movement</i>	7
1. <i>Panning</i>	7
2. <i>Tilt Up/Down</i>	8
3. <i>Dolly Shot</i>	8
4. <i>Crabbing</i>	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
3.1 Pendekatan Penelitian	9
3.2 Objek Penelitian.....	9
3.3 Lokasi Penelitian.....	9
3.4 Pengumpulan Data	10
3.5 Perancangan Karya	11



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1 Pra Produksi	12
4.1.1 Hasil Pengumpulan Data	12
4.1.2 Ide	12
4.1.3 Konsep	13
4.1.4 Sinopsis.....	13
4.1.5 <i>Shotlist</i>	13
4.1.6 Management Produksi	14
4.1.7 Sarana Prasarana	15
4.2 Produksi	15
4.2.1 Anggaran Biaya Produksi	17
4.3 Pasca Produksi	18
4.3.1 <i>Editing</i>	18
4.3.2 <i>Mastering</i>	19
4.3.3 Publikasi.....	20
4.4 Pembahasan Hasil Karya	21
BAB V PENUTUP.....	25
5.1 Kesimpulan	25
5.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Becek Menthok <i>Sor Sawo</i>	7
Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian	10
Gambar 3. 2 Tabel Perancangan Karya.....	11
Gambar 4. 1 Proses Pengambilan Gambar dengan Drone	16
Gambar 4. 2 Proses Pengambilan Gambar di Warung Becek Menthok	16
Gambar 4. 3 Proses Pengambilan Gambar di Masjid Agung Tuban	16
Gambar 4. 4 Proses Pengambilan Gambar di Sunan Bonang	17
Gambar 4. 5 Proses Pengambilan Gambar di Pantai Boom.....	17
Gambar 4. 6 Proses Pemilihan Video	18
Gambar 4. 7 Proses <i>Editing</i> Video.....	19
Gambar 4. 8 Proses <i>Editing</i> Video.....	19
Gambar 4. 9 Proses <i>Mastering</i> Audio	20
Gambar 4. 10 Poster Film Becek Menthok <i>Sor Sawo</i>	21
Gambar 4. 11 <i>Screenshot Scene 1</i>	22
Gambar 4. 12 <i>Screenshot Scene 2</i>	22
Gambar 4. 13 <i>Screenshot Scene 3</i>	22
Gambar 4. 14 <i>Screenshot Scene 4</i>	23
Gambar 4. 15 <i>Screenshot Scene 5</i>	23
Gambar 4. 16 <i>Screenshot Scene 6</i>	24
Gambar 4. 17 <i>Screenshot Scene 7</i>	24
Gambar 4. 18 <i>Screenshot Scene 8</i>	24



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 <i>Shootlist</i>	13
Tabel 4. 2 <i>Working Schedule</i>	14
Tabel 4. 3 Sarana Prasarana	15
Tabel 4. 4 Anggaran Biaya Produksi	17



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap kota di Indonesia memiliki kuliner tradisional yang perlu diketahui, salah satunya yaitu Becek Menthok Kabupaten Tuban. Seiring berjalananya waktu, banyak hal yang mempengaruhi dengan sesuatu berbau *modern*, dan secara perlahan menyerang kuliner Indonesia yang menyebabkan tergesernya kuliner tradisional daerah.

Hal ini dilatarbelakangi karena banyaknya masyarakat yang tidak mengenal salah satu kuliner tradisional Kabupaten Tuban yaitu Becek Menthok dan masih banyak masyarakat yang lebih mengenal makanan siap saji daripada memilih menikmati kuliner tradisional daerahnya.

Awal mula dari kuliner Becek Menthok adalah makanan yang dihidangkan pada saat ada orang punya hajat di Kabupaten Tuban, dengan menggunakan menthok sebagai bahan utamanya. Menthok sendiri berasal dari Bahasa Jawa. Sedangkan didaerah lain disebut enthog, itik manila, bebek manila. Menurut dari beberapa sumber internet. Di Kabupaten Tuban sendiri ada warung makan Becek Menthok yang paling legendaris di Kabupaten Tuban yang berdiri sejak 1994 yaitu Becek Menthok *Sor Sawo*, Tuban. Pemilik warung Becek Menthok *Sor Sawo*, Supri (62) mengaku usaha kulinernya sudah bertahan selama 24 tahun. Sekalipun silih berganti, menu kuliner miliknya tak membuat usahanya lesu (Adirin, 2020). Supri selaku pemilik warung makan Becek Menthok menuturkan, sejak berdirinya warung makan Becek Menthok *Sor Sawo* tahun 1994 tidak pernah merubah menu yang dihidangkan ke pengunjung warung, yaitu Becek Menthok yang menjadi andalannya.

Tempatnya dapat dikatakan sangat sederhana dan kecil. Terbangun dengan menggunakan pilar bambu dan genteng tanah liat. Jadi sebelumnya warung ini berada persis di tepi Jl. Majapahit, sekarang letaknya berada di dalam Gang Buyung, masih di area Jl. Majapahit. Di tempat yang lama warung ini letaknya memang persis di bawah pohon sawo yang besar rindang. (Tio, 2018).

Maka dapat disimpulkan bahwa artikel-artikel di atas mempunyai pendapat yang sama. Penulis memilih Becek Mentok Sor Sawo karena merupakan warung becek menthok yang bertahan dari awal berdirinya sampai sekarang tidak mengalami perubahan. Penulis menggunakan film dengan genre *feature* sebagai upaya mengenalkan kuliner Becek Menthok Tuban.

Dalam Film *Feature* yang penulis buat ini sebagai sarana untuk memperkenalkan kuliner tradisional Kabupaten Tuban yaitu Becek Menthok. Sesuai dengan pengertian film *feature* yang sama-sama menyajikan bukti yang aktual dan faktual (Giannetti, 1995).

Maka sesuai dengan masalah di atas dipilihlah film *feature*, *Feature* termasuk reportase yang dikemas secara lebih mendalam dan disertai sedikit aspek *human interest* agar memiliki dramatika, sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat umum (Gerzon, 2008).

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan teknik *camera movement*. Penulis menggunakan teknik *camera movement* ini untuk mengarahkan fokus penonton pada film *feature* yang penulis buat, dan memberikan visual yang lebih ekspresif dari subjek film itu sendiri. Pemilihan diambil agar mendapatkan pengambilan gambar yang estetik dan dapat menunjang film.

Dari pemikiran diatas, maka hasil dari film *feature* ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kuliner Becek Menthok Kabupaten Tuban dan para penonton dapat mengambil nilai positif dari film *feature* tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis jelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada Tugas Akhir ini yaitu, bagaimana membuat Film *Feature* Becek Menthok Sor Sawo Tuban dengan Teknik *Camera Movement*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah yang mencakup dalam tugas akhir ini meliputi:

1. Film yang dibuat bergenre *Feature*
2. Penelitian bertempat di warung Becek Menthok *Sor Sawo*
3. Durasi Film antara 6 Menit
4. Menggunakan teknik *Camera Movement*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam Tugas Akhir ini yaitu dapat menghasilkan Film *Feature* tentang Becek Menthok *Sor Sawo* dengan Teknik *Camera Movement*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam produksi film *feature*.
2. Meningkatkan wawasan mahasiswa dalam membuat suatu ide dan karya.
3. Hasil film diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat tentang kuliner tradisional Becek Menthok Kabupaten Tuban.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Film

Film adalah alat komunikasi yang memberikan kekuatan untuk mempengaruhi penontonnya. Sebuah film dapat memancing beberapa reaksi terhadap penontonnya ketika disajikan, misalnya tentang kekerasan, kerusuhan, sikap anti-sosial, dll. Sebab, itu adalah penggambaran yang bertentangan dengan standar selera masyarakat dan kalangan tertentu. Kekuatan dan potensi film ini bermula dari keyakinan bahwa isi pesan film tersebut memiliki masalah moral, psikologis dan sosial yang sangat berbahaya bagi generasi muda dan mengarah pada perilaku antisosial. (Sobur, 2004, p. 17).

2.2 Film Feature

Feature merupakan berita yang tidak berat bagi pemirsa namun dikemas dengan menarik. Kata menarik dapat didefinisikan sebagai informasi yang unik, lucu, aneh, dan dapat menimbulkan kekaguman. Film *feature* tidak memiliki ikatan pada waktu tayang . Dengan durasinya yang singkat, maka dikategorikan sebagai *soft news*.

2.3 Jenis-Jenis Feature

Film *feature* dapat dikelompokkan beberapa jenis, yaitu:

1. Feature Human Interest

Feature Human Interest adalah film *feature* yang memikat penonton dengan menimbulkan terbawa suasana film dan membangkitkan emosi, simpati, dan kegembiraan.

2. Feature Sidebar

Feature Sidebar merupakan *feature human interest* yang disajikan sebagai berita utama atau bagian lain dari berita atau peristiwa besar, misalnya jumlah korban selamat dan meninggal dari bencana banjir, nasib korban yang kehilangan tempat tinggal.



3. *Feature* Biografi

Feature Biografi yaitu *feature* yang menceritakan kisah hidup seseorang, seperti para pahlawan, presiden, tokoh penemu, atau seseorang yang memiliki keunikan dan prestasi.

4. *Feature* Profil

Feature Profil adalah *feature* yang menceritakan tentang profil lembaga, instansi, organisasi, perusahaan, atau *non-person*.

5. *Feature* Perjalanan

Travelvlog Feature adalah *feature* yang menceritakan tentang perjalanan pada suatu tempat yang menarik. Contohnya pada saat berkunjung ke tempat bersejarah, objek wisata yang memiliki pemandangan indah.

6. *Feature* Penjelasan

Feature Penjelasan atau disebut juga *Explanatory Features* merupakan film *feature* yang menceritakan fakta dibalik suatu peristiwa. Misalnya, kisah tentang pembunuhan Marsinah.

7. *Feature* Sejarah

Feature Sejarah atau *Historical Feature* merupakan *feature* yang menjelaskan tentang peristiwa bersejarah dimasa lalu, seperti kisah tentang pemerintahan Orde Baru Soeharto atau peristiwa bersejarah lainnya.

8. *Feature* Musiman

Seasonal Features yaitu cerita tentang peristiwa yang terjadi secara berulang setiap tahun. Contohnya seperti perayaan tujuh belas agustus, perayaan tahun baru, hari besar keagamaan, dan peristiwa lainnya yang berulang setiap tahunnya.

9. *Feature* Tren

Trend Features adalah *feature* yang menceritakan gaya hidup suatu komunitas atau masyarakat dalam jangka waktu tertentu.

10. *Feature* Tips

Feature Tips atau *how-to-do Feature*. *Feature* ini memberikan informasi tentang bagaimana melakukan sesuatu atau *how to do it*. Contohnya adalah cara merawat bunga mawar, cara merangkai kipas angin, tips agar parfum awet, teknik beternak ikan lele, dan lain sebagainya.

11. Feature Ilmiah

Feature Ilmiah atau disebut juga *Scientific Feature* merupakan *feature* yang membahas tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai oleh kedalaman pembahasan yang dikemukakan, menggunakan data serta informasi yang akurat dan memadai. (Romli, 2021).

2.4 Ciri-ciri *Feature*

Adapun ciri-ciri *feature* dalam pembuatan film *feature*, yaitu:

1. Kreatif

Pada penyajian *feature*, *feature* tidak terikat pada teknik maupun penyajian tertentu, penyajian *feature* juga berbeda-beda tergantung pada kreatifitas penulisnya dalam pencarian objek tulisan.

2. Variatif

Penulisan yang variatif diperlukan pada *feature*, agar dapat membangkitkan imajinasi penikmatnya dan dapat lebih hidup dan variatif.

3. Subyektif

Dalam penyusunan *feature* subjektifitas dapat dimasukkan oleh penulis, supaya *feature* dapat lebih menarik dan tersaji dengan baik. Subjektifitas juga tergantung pada sudut pandang, wawasan, dan karakter penulisnya

4. Informatif

Feature informatif membantu untuk memperjelas suatu keadaan atau dapat memengaruhi pembacanya. Nilai informatif *feature* lebih mendalam dan lengkap berbeda dengan berita langsung yang benar-benar menyajikan informasi.

2.5 Kabupaten Tuban

Kabupaten Tuban merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang terletak di Pantai Utara Jawa Timur. Kabupaten Tuban disebut juga Bumi Wali karena banyak Wali yang dimakamkan di daerah Kabupaten Tuban.

Kabupaten Tuban merupakan kabupaten yang dilintasi oleh Jalan Nasional Daendels di Pantai Utara. Kabupaten Tuban berbatasan langsung dengan

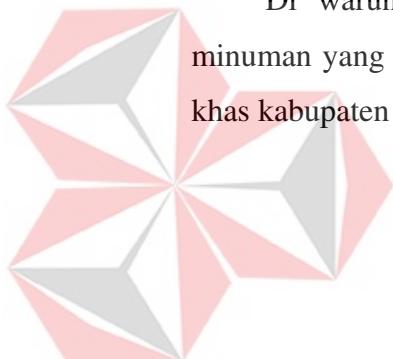
Rembang di sebelah Barat, Lamongan di sebelah Timur, dan Bojonegoro di sebelah Selatan.

2.6 Becek Menthok *Sor* Sawo

Becek menthok adalah makanan dari Kabupaten Tuban yang ada sejak dahulu, tidak banyak masyarakat yang mengetahui tentang makanan Becek Menthok ini. Becek Menthok merupakan olahan makanan dari bahan dasar menthok. Secara tampilan Becek Menthok tidak jauh berbeda dengan kari ayam, tetapi untuk soal rasa jelas sangat berbeda.

Supri (60) selaku pemilik usaha Becek Menthok *Sor* Sawo ini mengaku usaha warung makan Becek Menthok *Sor* Sawo selama 24 tahun, sejak 1994 tidak pernah berganti menu. Becek Menthok yang menjadi favorit pengunjung warung makan tersebut, yang dapat dinikmati dengan nasi jagung maupun nasi putih.

Di warung becek menthok *sor* sawo ini juga menyediakan berbagai minuman yang bervariasi. Dari air mineral, teh botol, hingga air Nira atau *Legen* khas kabupaten Tuban.



Gambar 2. 1 Becek Menthok *Sor* Sawo

2.7 Camera Movement

Camera Movement atau disebut juga pergerakan kamera merupakan teknik menggerakkan kamera untuk memberi kesan tiga dimensi sebuah ruang. Ada 4 teknik dasar dari pergerakan kamera yaitu : (1) *Panning*, (2) *Tilt Up/Down*, (3) *Dolly Shot*, (4) *Crabbing* (Brown, 2016).

1. Panning

Pergerakan kamera dari kiri maupun ke kanan secara *horizontal* dengan posisi kamera yang tetap dan tidak bergeser ke kanan maupun ke kiri.

2. *Tilt Up/Down*

Pergerakan kamera dari atas maupun bawah secara *vertical* dengan posisi kamera yang tetap dan tidak berpindah ke atas maupun ke bawah.

3. *Dolly Shot*

Dolly Shoot merupakan gerakan kamera mendekati / menjauhi objek, objek yang ditangkap tetap berada ditengah *frame*, tetapi *background* yang ada di dalam *frame* bergerak maju maupun mundur. (Baksin, 2009, p. 30).

4. *Crabbing*

Crabbing merupakan pergerakan kamera secara menyamping kekiri ataupun kekanan, berjalan menyamping sejajar dengan objek yang bergerak.



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab III ini penulis menjelaskan penggunaan metode yang akan digunakan dalam pengolahan data pada Film *Feature Becek Menthok Sor Sawo Tuban dengan Teknik Camera Movement*.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif memanfaatkan analisis dan menggunakan data, serta memanfaatkan teori-teori yang mendukung.

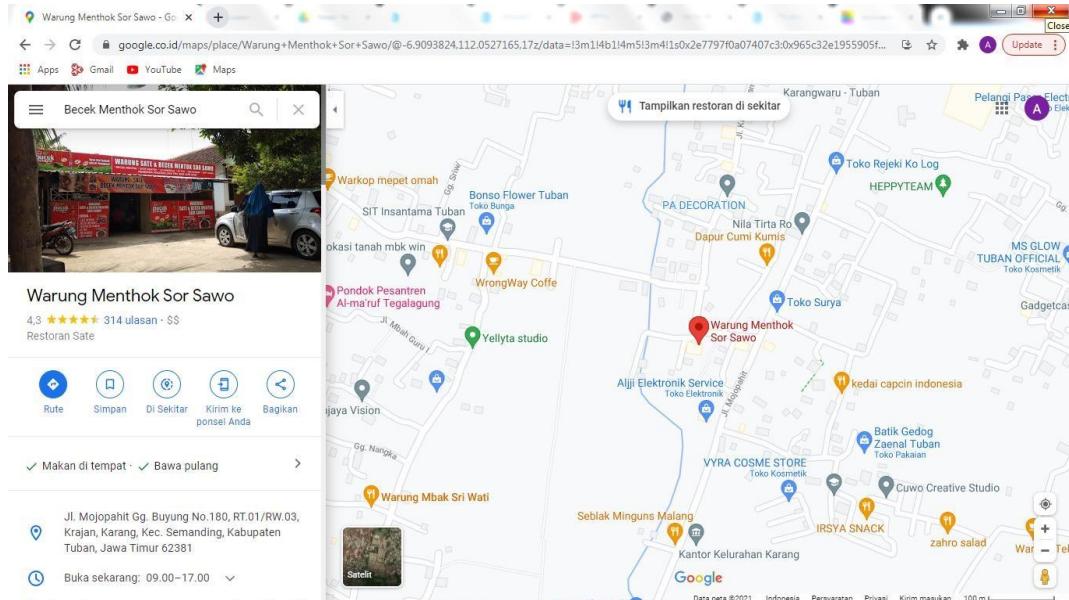
Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pembuatan Film *Feature Becek Menthok Sor Sawo* dengan Teknik *Camera Movement*. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu studi literatur, wawancara, dan observasi.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang penulis teliti dalam karya Tugas Akhir ini adalah warung makan Becek Menthok *Sor Sawo* Tuban. Untuk itu penulis memilih film *feature* sebagai salah satu penyampaian informasi tentang kuliner tradisional kabupaten Tuban yaitu becek menthok. Bahasan utama objek penelitian ini mewawancarai pemilik warung makan Becek Menthok *Sor Sawo* Kabupaten Tuban untuk menggali informasi tentang kuliner Becek Menthok.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dituju untuk melakukan penelitian yaitu Jl. Mojopahit Gg. Buyung No.180, RT.01/RW.03, Krajan, Karang, Kec. Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur, yaitu warung makan khas Tuban, Becek Menthok.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

3.4 Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam proses pembuatan film *feature* ini menggunakan cara, yaitu wawancara, observasi, dan studi literatur.

1. Wawancara

Dalam pembuatan film *feature* ini yang diwawancarai adalah pemilik warung makan becek menthok *sor sawo* kabupaten Tuban. Data yang diperlukan adalah tentang awal mula makanan becek menthok, bahan apasaja yang digunakan untuk memasak becek menthok, dan bagaimana cara memasak becek menthok yang dapat mendukung konsep film *feature* ini dan menghindari kemungkinan disinformasi pada pembuatan film *feature* yang akan dibuat.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengamati lebih dekat kegiatan di warung makan becek menthok *sor sawo*. Data yang diperlukan penulis bersumber dari pengamatan langsung di warung makan becek menthok *sor sawo* Kabupaten Tuban. Dari observasi tersebut didapat hasil bahwa Becek Menthok merupakan makanan khas masyarakat Kabupaten Tuban ketika mempunyai hajatan.

3. Studi Literatur

Dengan ini, peneliti dapat mengumpulkan data-data mengenai objek yang akan diteliti lewat internet. Data yang penulis cari adalah referensi mengenai film yang akan penulis buat yaitu becek menthok.

3.5 Perancangan Karya

Penulis akan menjelaskan tentang perancangan dan rincian karya yang akan dikerjakan pada Tugas Akhir ini.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab selanjutnya yaitu Bab IV penulis menjabarkan hasil dan pembahasan hasil karya Tugas Akhir Pembuatan Film *Feature Becek Menthok Sor Sawo Dengan Teknik Camera Movement* yang sudah penulis lakukan di lapangan.

4.1 Pra Produksi

Dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini yang dilakukan pertama adalah melakukan *brainstorming* yang dimana proses ini termasuk kedalam proses pra produksi. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa pencarian dalam internet dan mendapatkan ide. Penjelasan perancangan karya pada tahap pra produksi sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data yang sudah penulis lakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur terhadap bahasan utama tugas akhir pemuatan film *feature becek menthok sor sawo* Tuban adalah bagaimana kita bisa membuat suatu karya film *feature* yang dapat mengenalkan kuliner tradisional kabupaten Tuban yaitu becek menthok.

4.1.2 Ide

Ide dari film ini berasal dari ketertarikan penulis pada film *feature* dimana film tersebut menyajikan suatu fakta dengan setting atau situasi yang nyata. Ide ini berasal dari pengamatan peneliti dimana kuliner Becek Menthok merupakan makanan tradisional Kabupaten Tuban yang mulai tersaingi dengan berbagai makanan modern yang ada di Indonesia. Oleh karena itu penulis ingin mengenalkan kuliner tradisional becek menthok yang ada di kabupaten Tuban dengan cara membuat karya Film *Feature Becek Menthok Sor Sawo* Tuban. Makanan Becek Menthok mengacu pada Warung Makan Becek Menthok *Sor Sawo* yang berada di Kabupaten Tuban.

4.1.3 Konsep

Penulis mengenalkan kuliner tradisional Kabupaten Tuban, Becek Menthok yang dikemas menjadi film *feature*. Penonton dikenalkan tentang becek menthok dari proses pembuatannya sampai penyajiannya. Dengan berbagai *shoot* yang menarik. Serta memberikan variasi *shoot* seperti *aerial shoot* kabupaten Tuban dan tatanan musik serta *pop up text* yang mendukung kesempurnaan estetika pada film *feature* yang penulis buat.

4.1.4 Sinopsis

Becek Menthok adalah salah satu kuliner tradisional Kabupaten Tuban. Bahan dasar Menthok yang dipadukan dengan rempah-rempah Indonesia, membuat Becek Menthok cocok dilihat masyarakat Indonesia. Becek Menthok *Sor Sawo* ini salah satu pelopor makanan tradisional Kabupaten Tuban, dengan berbahan baku utamanya menthok, menjadikannya daya tarik bagi konsumen.

4.1.5 Shotlist

Dalam film *feature* ini terdapat *shotlist* guna mempermudah *Director Of Photography* dalam pengambilan gambar, diantaranya yaitu;

Tabel 4. 1 *Shotlist*

<i>Shot</i>	<i>Location</i>	<i>Type Shot</i>	<i>Camera Movement</i>	<i>Script Description</i>
#1	EXT	Drone	-	Drone Mengitari Gapura Kabupaten Tuban
#2	EXT	Drone	-	Drone Zoom In Gapura Kabupaten Tuban
#3	EXT	Drone	-	Drone Mengitari 180 Derajat Masjid Agung Tuban
#4	EXT	Drone	-	Drone Mengitari 180 Derajat Gedung DPRD Tuban
#5	EXT	MS	<i>Tilt Down</i>	Tulisan Alun-alun Tuban
#6	EXT	MS	<i>Still</i>	Gapura Sunan Bonang
#7	EXT	LS	<i>Panning</i>	Pintu Masuk Sunan Bonang
#8	EXT	MS	<i>Still</i>	Suasana peziarah Sunan Bonang

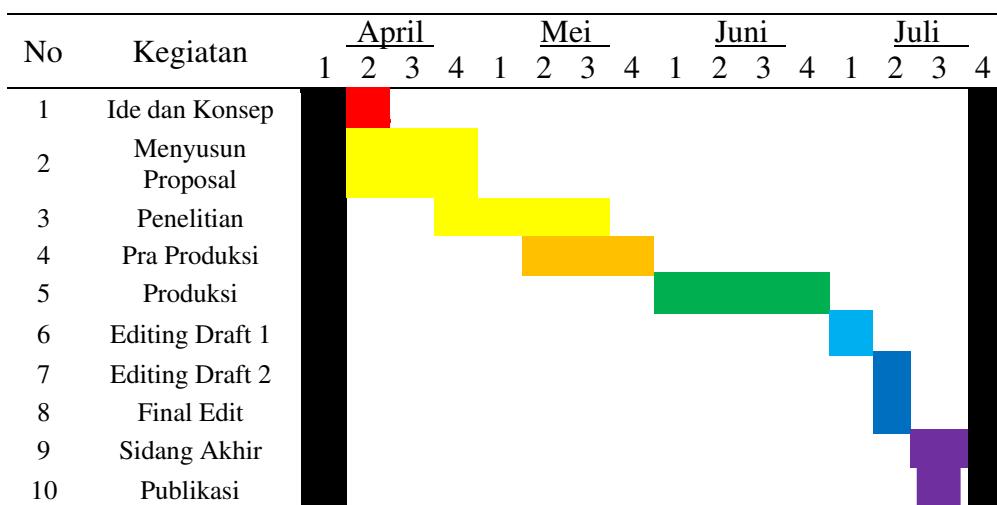
#9	EXT	MS	<i>Panning</i>	Tulisan Pintu Masuk Makam Sunan Bonang
#10	EXT	LS	<i>Still</i>	Suasana Orang Beribadah
#11	EXT	MS	<i>Panning</i>	Tulisan Becek Mentok <i>Sor Sawo</i>
#12	EXT	LS	<i>Still</i>	Suasana Aktifitas Pasar Unggas
#13	INT	CU	<i>Crabbing</i>	Detail Bahan Becek Menthok
#14	INT	CU	<i>Panning</i>	Detail Peracikan Becek Menthok
#15	INT	MS	<i>Still</i>	Suasana Warung Becek Menthok
#16	INT	CU	<i>Still</i>	Suasana Pembeli Menikmati Becek Menthok
#17	INT	LS	<i>Tracking</i>	Pegawai Memberikan Becek Menthok Ke Pembeli
#18	INT	CU	<i>Still</i>	Pembeli Menikmati Becek Menthok
#19	INT	MS	<i>Still</i>	Pegawai Meracik Bahan
#20	INT	MS	<i>Still</i>	Proses Memasak Bahan-bahan

4.1.6 Manajemen Produksi

Manajemen produksi dalam proses pembuatan film merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui saat memproduksi sebuah film. Yang bertanggung jawab atas manajemen produksi adalah manajer produksi. Berikut adalah yang termasuk manajemen produksi;

Working Schedule

Tabel 4. 2 *Working Schedule*



4.1.7 Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk menunjang proses produksi dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Sarana Prasarana

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Kamera Sony a6300	1 Buah
2.	Kamera Sony a7	1 Buah
3.	Lensa Kit	1 Buah
4.	Lensa Sony 18-105	1 Buah
5.	Drone	1 Buah
6.	Tripod	1 Buah
7.	Monopod	1 Buah
8.	H1n	1 Buah
9.	Rode	2 Buah
10.	Batrei Kamera	6 Buah
11.	Memori Kamera	2 Buah
12.	Laptop	1 Buah
13.	Lampu LED	1 Buah
14.	LCD Kamera	1 Buah
15.	Charger Kamera	2 Buah

4.2 Produksi

Setelah melakukan tahap pra produksi selanjutnya dilanjutkan pada tahap produksi. Pada tahap Produksi dilakukan pengambilan gambar atau *shooting* secara keseluruhan mengikuti *shootlist* yang telah dibuat dari tahap awal hingga akhir.

Berikut beberapa foto pada saat produksi film *feature becek menthok sor sawo*.



Gambar 4. 1 Proses Pengambilan Gambar dengan Drone



Gambar 4. 2 Proses Pengambilan Gambar di Warung Becek Menthok



Gambar 4. 3 Proses Pengambilan Gambar di Masjid Agung Tuban



Gambar 4. 4 Proses Pengambilan Gambar di Sunan Bonang



Gambar 4. 5 Proses Pengambilan Gambar di Pantai Boom

4.2.1 Anggaran Biaya Produksi

Anggaran biaya pada saat produksi film *feature becek menthok sor sawo* dapat dilihat dari tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Anggaran Biaya Produksi

Produksi 2, 3, 4 Juni 2021			
2 Juni 2021		Total	Rp. 590.000,-
1.	Bensin Mobil	1 Mobil	Rp. 250.000,-
2.	Snack Pagi	4 Orang	Rp. 100.000,-
3.	Makan Siang	4 Orang	Rp. 150.000,-
4.	Makan Malam	4 Orang	Rp. 50.000,-
5.	Lain-lain	-	Rp. 40.000,-
		Total	Rp. 590.000,-
3 Juni 2021			
1.	Bensin Mobil	1 Mobil	Rp. 100.000,-
2.	Konsumsi Pagi	4 Orang	Rp. 50.000,-
3.	Konsumsi Siang	4 Orang	Rp. 100.000,-

4.	Konsumsi Malam + Snack	4 Orang	Rp. 80.000,-
5.	Lain-lain	-	Rp. 50.000,-
		Total	Rp. 380.000,-

4 Juni 2021

1.	Konsumsi Pagi	4 Orang	Rp. 50.000,-
2.	Konsumsi Siang	4 Orang	Rp. 100.000,-
3.	Snack	-	Rp. 100.000,-
4.	Bensin Mobil	1 Mobil	Rp. 100.000,-
		Total	Rp. 350.000,-

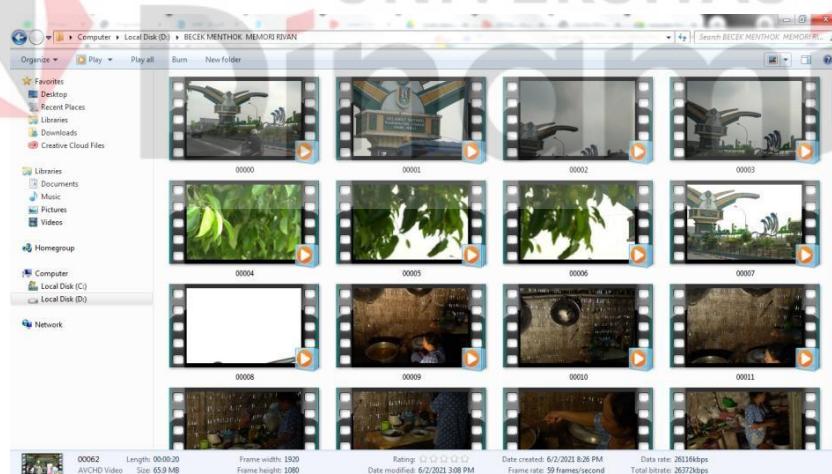
Total Biaya Produksi Rp. 1.320.000,-

4.3 Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi sebelum karya dipublikasikan, dilakukan beberapa tahap proses pasca produksi sebagai berikut;

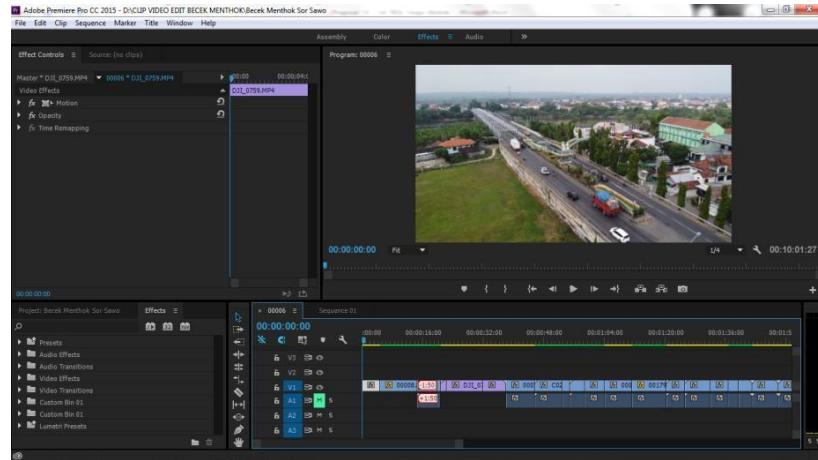
4.3.1 Editing

Di dalam proses editing ini dikerjakan oleh editor mulai dari tahap pemilihan video, penataan *stock shoot*, hingga *rendering file*.



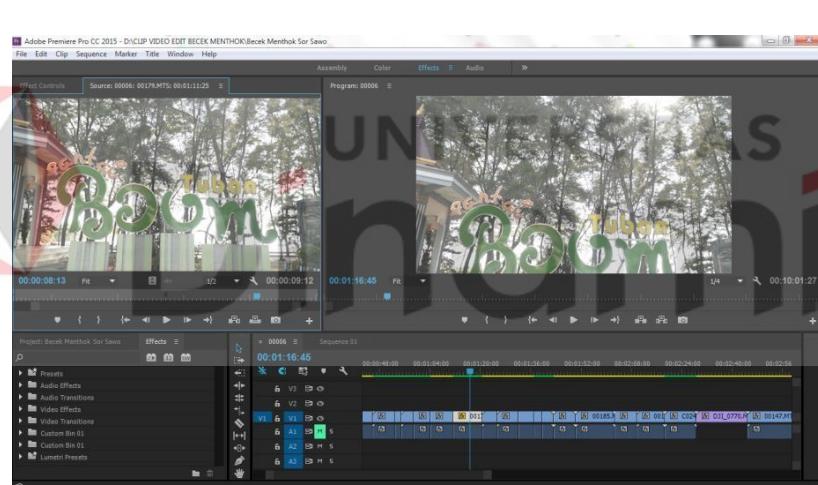
Gambar 4. 6 Proses Pemilihan Video

Sebelum proses pemilihan klip video, editor melakukan pemindahan file yang awalnya berada di memori kamera *mirrorless* dipindahkan ke laptop. Setelah proses pemindahan klip video barulah editor memilih klip-klip video mana yang harus dimasukkan kedalam *adobe premiere pro* untuk dilakukan editing.



Gambar 4. 7 Proses *Editing* Video

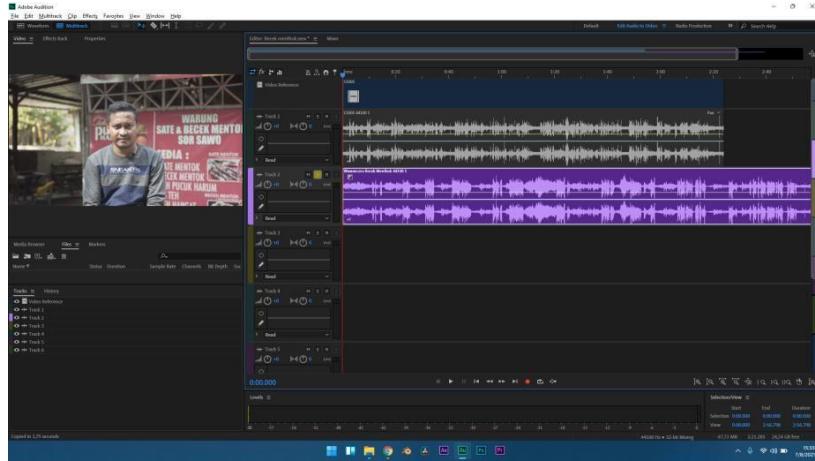
Setelah dilakukannya pemilihan klip dilanjutkan dengan menggabungkan shot video yang sudah dipilih secara digital dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro CC 2015*.



Gambar 4. 8 Proses *Editing* Video

4.3.2 *Mastering*

Didalam proses *mastering* ini dikerjakan oleh editor mulai dari tahap *mastering* audio, memasukkan *backsound*, hingga *mixing* audio.



Gambar 4. 9 Proses *Mastering Audio*

Pada tahap mastering ini editor menghilangkan noise suara pada saat wawancara dengan pemilik warung becek menthok *sor* sawo dengan tujuan supaya suara yang dihasilkan pada saat wawancara jernih dan tidak ada noise yang mengganggu.

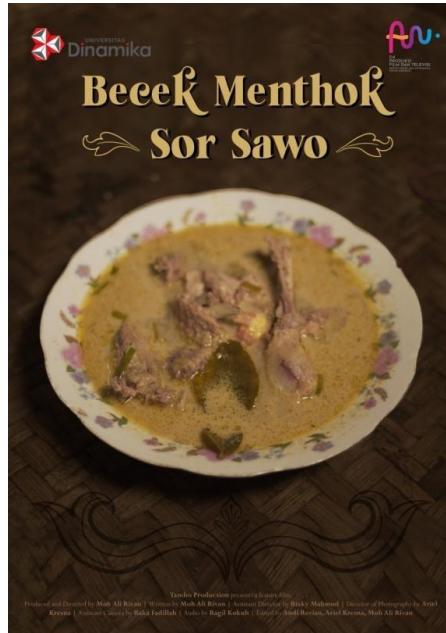
4.3.3 Publikasi

Publikasi merupakan proses terakhir karya tugas akhir yang telah dibuat dapat tersampaikan ke penonton. Publikasi dilakukan dengan berbagai cara seperti poster film, dan melakukan pameran.

1. Konsep Poster

Konsep poster yang digunakan penulis yaitu dengan *background* anyaman bambu berwarna coklat tua dan diatasnya hanya menampilkan sepiring becek menthok. Hal ini bermaksud memberikan gambaran tentang film *feature* yang penulis buat yaitu membahas becek menthok.

2. Poster Becek Menthok Sor Sawo



Gambar 4. 10 Poster Film Becek Menthok *Sor Sawo*

4.4 Pembahasan Hasil Karya

Ide dari film ini berasal dari ketertarikan penulis pada film *feature* dimana film tersebut menyajikan suatu fakta dengan setting atau situasi yang nyata. Ide ini berasal dari pengamatan penulis dimana kuliner Becek Menthok merupakan makanan tradisional Kabupaten Tuban yang semakin hari tidak dikenal oleh masyarakat. Makanan Becek Menthok mengacu pada Warung Makan Becek Menthok *Sor Sawo* yang ada di Kabupaten Tuban. Penulis akan mengenalkan kuliner tradisional Kabupaten Tuban, Becek Menthok dengan konsep yang akan dikemas menjadi film *feature* dengan teknik *camera movement*. Dalam film *feature* ini juga terdapat *shotlist* guna mempermudah *Director Of Photography* dalam pengambilan gambar pada saat produksi film *feature* ini.

Dengan durasi 6 menit, penonton akan dikenalkan tentang becek menthok dari awal proses pembuatannya sampai penyajiannya. Dengan berbagai *shoot* yang menarik. Serta memberikan variasi *shoot* seperti *aerial shoot* kabupaten Tuban dan tatanan musik serta *pop up text* yang mendukung kesempurnaan estetika pada film *feature* becek menthok *sor sawo* Tuban.



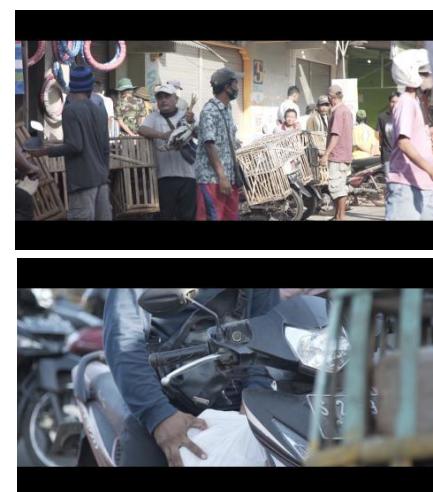
Gambar 4. 11 Screenshot Scene 1

Pada *Scene 1* ini menjelaskan secara singkat beberapa ikon Kabupaten Tuban dengan beberapa variasi *shoot* salah satunya aerial shoot yang diambil oleh drone.



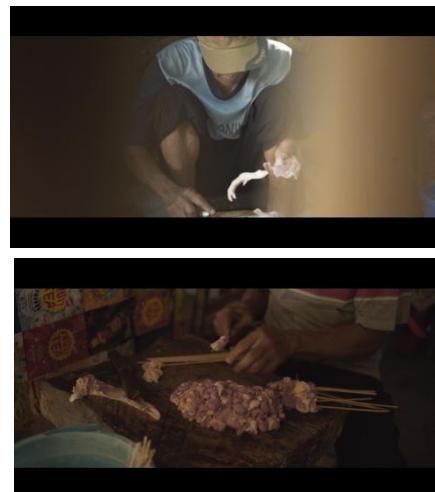
Gambar 4. 12 Screenshot Scene 2

Pada *Scene 2* ini penulis ingin menginformasikan situasi dan kondisi tempat warung makan becek menthok *sor sawo* Tuban dengan menggunakan teknik *camera movement panning*.



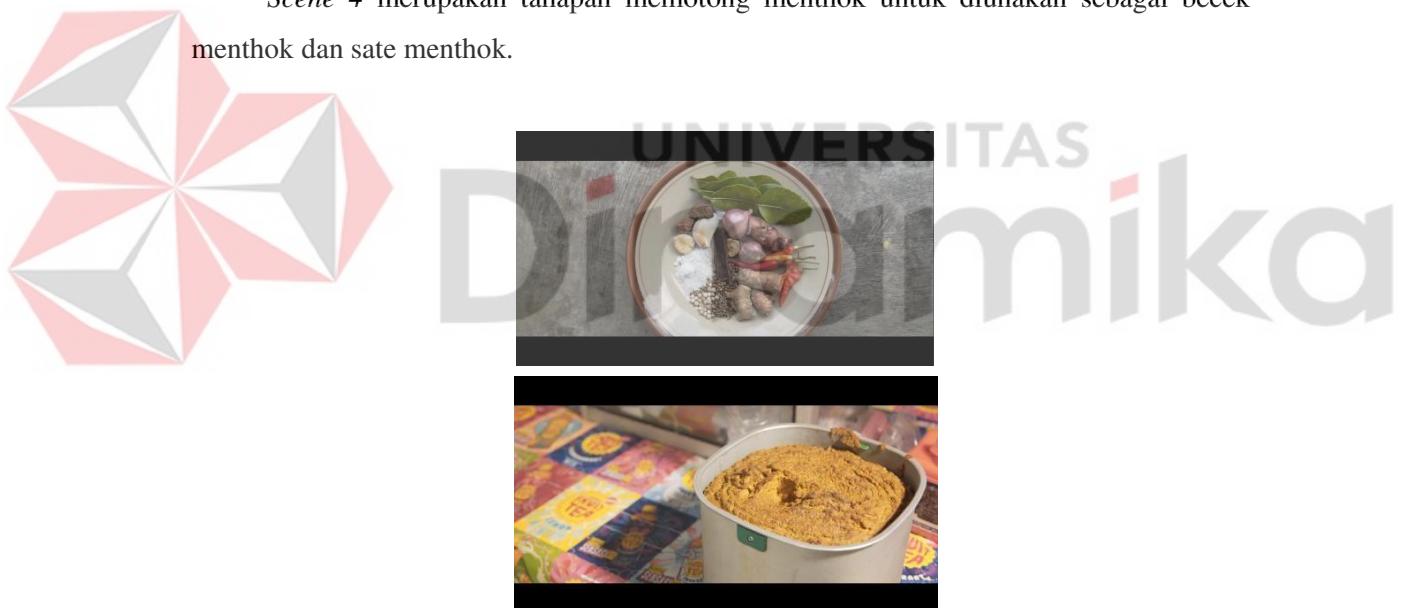
Gambar 4. 13 Screenshot Scene 3

Pada *Scene 3* menjelaskan mas arif selaku pengelola warung makan becek menthok *sor* sawo tuban membeli menthok sebagai bahan baku utama becek menthok di pasar.



Gambar 4. 14 Screenshot Scene 4

Scene 4 merupakan tahapan memotong menthok untuk diunakan sebagai becek menthok dan sate menthok.



Gambar 4. 15 Screenshot Scene 5

Setelah menunjukkan proses pemotongan menthok yang digunakan untuk becek menthok dan sate menthok selanjutnya penulis menunjukkan bumbu rempah yang mentah dan bumbu rempah yang sudah digiling untuk memasak becek menthok pada *Scene 5*.



Gambar 4. 16 Screenshot Scene 6

Pada *scene 6* menunjukkan memasak potongan daging menthok yang sudah dipotong sebelumnya ke dalam panci yang berisi bumbu giling.



Gambar 4. 17 Screenshot Scene 7

Scene 7 menunjukkan becek menthok dan sate menthok yang siap disajikan dengan *camera movement panning*.



Gambar 4. 18 Screenshot Scene 8

Pada *Scene 8* yang merupakan scene akhir penulis melakukan wawancara ke mas arif selaku pengelola warung becek menthok sor sawo Tuban untuk mendapatkan informasi mengenai awal mula becek menthok, apa yang membedakan becek menthok dengan masakan lain, sejak kapan warung becek menthok sor sawo ini berdiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses yang ditempuh dalam pembuatan Tugas Akhir sangat panjang mulai dari pra produksi hingga pasca produksi. Pada film *feature* berdurasi 6 menit ini mengenalkan awalmula becek menthok dan menampilkan tahap-tahap proses pembuatan becek menthok dari awal hingga siap saji, dengan menggunakan teknik *camera movement*. Hal ini dilatarbelakangi karena banyaknya masyarakat yang tidak mengenal salah satu kuliner tradisional Kabupaten Tuban yaitu Becek Menthok dan masih banyak masyarakat yang lebih mengenal makanan siap saji daripada memilih menikmati kuliner tradisional daerahnya. Maka dari itu dibuatlah film *feature* yang bertujuan menginformasikan tentang makanan tradisional kabupaten Tuban yaitu becek menthok.

Pesan yang ingin penulis sampaikan pada karya film ini yaitu, pentingnya kita menjaga dan melestarikan makanan tradisional kabupaten Tuban yaitu Becek Menthok.

5.2 Saran

Topik Becek Menthok sebagai warisan kuliner kabupaten Tuban sangat berpotensi diangkat dan dikenalkan melalui media film. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan :

1. Genre dokumenter *traveling*.
2. Menggunakan figur masyarakat.
3. Melibatkan pemerintah daerah setempat.

Demikian saran yang dapat penulis sebutkan selama mengerjakan tugas akhir ini, kurang lebihnya semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adirin, Ahmad.2020.Internet.

<https://www.liputan6.com/regional/read/4215054/sarapan-pagi-dengan-sate-menthok-dan-becek-kuliner-khas-bumi-wali>. Diakses tanggal 22 April 2021

Alex, Sobur. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004). hal 17

Asep Syamsul M. Romli. Jurnalistik Praktis dan Jurnalistik Terapan. (www.komunikasipraktis.com). Diakses tanggal 22 April 2021

Baksin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik.* (PT. Remaja Rosdakarya, 2009). hal 30

Brown, Blain.(2016).*Cinematography.USA:Focal Press* Diakses Tanggal 22 April 2021

Gerzon.2008. Internet. http://eprints.dinus.ac.id/23034/10/bab2_19958.pdf
Diakses Tanggal 22 April 2021

Giannetti, Louis.1995.*Understanding Movies.*5t ed.Englewood Cliffs.New Jersey: Prentice-Hall, Inc

Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif.* Edisi Revisi. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007). hal 4

Septiani Audina.2020. Internet.

https://eprints.uny.ac.id/57929/1/14520241001_Septiani%20Audina_Naskah%20Skripsi.pdf Diakses Tanggal 22 April 2021

Tio.2018.Internet. https://www.gotravelly.com/culinary/detail/66322432-kuliner_sate_dan_becek_mentok_sor_sawo_khas_tuban_ini_siap_memangankan_lidahmu. Diakses tanggal 22 April 2021